NADAR
(Nahwu Dasar)
Tim Nadwa
Nadwa
Nahwu dari Whatsapp

Buku Materi Nadar

Materi & Cover : Ustadz Abu Kunaiza, S.S., M.A.

Transkrip & Layout : Tim Nadwa

Link Media Sosial Nadwa Abu Kunaiza:

Telegram : https://t.me/nadwaabukunaiza

Youtube : http://bit.ly/NadwaAbuKunaiza

Fanpage FB : http://facebook.com/NadwaAbuKunaiza

Instagram : https://instagram.com/nadwaabukunaiza

Blog : http://majalengka-riyadh.blogspot.com

Bagi yang berkenan membantu program-program kami, bisa mengirimkan donasi ke rekening berikut:

No Rekening : 700 504 6666

Bank Mandiri Syariah

a.n. Rizki Gumilar

Daftar Isi

الحَمْدُ للهِ الَّذِيْ أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابْ، أَشْهَدُ أَنْ لَّا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ العَزِيْزُ الوَهَّابْ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ المسْتَغْفِرُ التَّوَّابْ، اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَى الآلِ وَالأَصْحَابْ، وَنَسْأَلُ السَّلَامَةَ مِنَ العَذَابِ وَسُوْءِ الحِسَابْ، أَمَّا بَعْدُ:

MATERI 1: ISIM

1. **Defenisi Isim**

Isim adalah kata yang menunjukkan makna dengan sendirinya dan tidak berkaitan dengan waktu. Kata ini bisa menunjukkan kepada manusia, hewan, tumbuhan, benda mati, tempat, waktu atau makna lainnya.

2. Isim bisa berupa kata yang berakal/tidak berakal, bisa berupa kata yang berwujud/tidak berwujud. Contoh:

- مُسْلِمٌ *Orang Islam (berakal)*
- أَسَدٌ *Singa (tidak berakal)*
- كِتَابٌ *Buku (Berwujud)*
- دَرْسٌ *Pelajaran (Tidak berwujud)*

3. Isim itu tidak berkaitan dengan waktu, maksudnya perubahan waktu tidak mempengaruhi bentuk isim. Misalnya:

- أَمسِ اِخْتِبَارٌ *Kemarin ujian*
- اَلْيَوْمَ اِخْتِبَارٌ *Hari ini ujian*
- غَدًا اِخْتِبَارٌ *Besok ujian*

Perhatikan!

Kata اِخْتِبَار tetap dan tidak berubah meskipun ada kata yang menunjukkan keterangan waktu di depannya yaitu kata أَمْسِ, اَلْيَوْمَ, غَدًا.

4. Ciri-ciri Isim

- Tanwin, ini adalah ciri isim yang paling menonjol, contoh:

- مُسْلِمٌ (Seorang laki-laki yang berislam)
- أَسَدٌ (Singa)
- كِتَابٌ (Buku)

- Diawali alif dan lam (ال), contoh:

- اَلْقَلَمُ (Pena)
- الطَّالِبُ (Siswa)
- الحَقِيْبَةُ (Tas)

Didahului huruf jar, contoh:

- إِلَى الْمَسْجِدِ *(Ke Masjid itu)*
- فِي الْبَيْتِ *(Di dalam rumah itu)*

Perhatikan فِي dan إِلَى !

Keduanya merupakan di antara kata dalam bahasa Arab yang dinamakan huruf jar. Sehingga, kata setelahnya yaitu الْمَسْجِدِ dan الْبَيْتِ merupakan isim.

SOAL LATIHAN 1

1. Kata yang menunjukkan makna dengan sendirinya dan tidak berkaitan dengan waktu disebut...

a. Fiil

b. Isim

c. Huruf

d. Jumlah

2. Kata الْمَسْجِدِ memiliki salah satu ciri isim yaitu...

a. Diawali huruf alif

b. Diawali huruf alif dan lam

c. Diawali huruf jar

d. Tanwin

3. Kata مُؤْمِن (mukmin/laki-laki yang beriman) adalah salah satu isim yang...

a. Abstrak

b. Tidak berwujud

c. Tidak berakal

d. Berakal

4. Kata كُرْسِيٌّ memiliki salah satu ciri isim yaitu...

a. Diawali huruf alif

b. Diawali huruf alif dan lam

c. Diawali huruf jar

d. Tanwin

5. Kata إِلَى الْبَيْتِ memiliki dua ciri isim yaitu...

a. Diawali huruf alif lam dan tanwin

b. Diawali huruf alif lam dan huruf jar

c. Diawali huruf jar dan tanwin

d. Diawali huruf alif dan tanwin

MATERI 2: ISIM NAKIROH & ISIM MA'RIFAH

Ditinjau dari segi kekhususannya, isim dibagi menjadi dua yaitu <u>isim nakiroh dan isim ma'rifah.</u>

Isim nakiroh adalah isim yang menunjukkan makna umum (tidak tertentu). Tandanya: bertanwin dan bisa diberi ال. Contohnya:

مُسْلِمٌ (seorang muslim)

أَسَدٌ (seekor singa)

كِتَابٌ (sebuah buku)

Kata-kata yang disebutkan diatas masih bermakna umum.

Isim ma'rifah adalah isim yang menunjukkan makna khusus (tertentu).

Diantara tanda isim ma'rifah:

1. Termasuk isim dhomir, misal:

   أَنَا (*Saya*)

   أَنْتَ (*Kamu (laki-laki)*)

   هُوَ (*dia (laki-laki)*)

2. Termasuk isim 'alam, yaitu isim yang menunjukkan nama. Misal:

Nama orang:

زَيْد (*si Zaid*)

Nama malaikat:

جِبْرِيْلُ (*malaikat Jibril*)

Nama Kota:

جَاكَرْتَا (*kota Jakarta*)

3. Diawali dengan alif lam [ال]

Ketika isim diawali [ال] maka akan terjadi dua perubahan:

1) Tanwinnya dihilangkan

2) Maknanya menjadi khusus

Contohnya:

- المسْلِمُ (*muslim itu*)
- الأَسَدُ (*singa itu*)
- الكِتَابُ (*buku itu*)

SOAL LATIHAN 2

1. Menurut kekhususannya, isim dibagi menjadi...

a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

2. Isim yang menunjukkan makna umum disebut...

a. Isim 'alam

b. Isim dhomir

c. Isim nakiroh

d. Isim ma'rifah

3. Berikut ini adalah kata-kata termasuk isim nakiroh, kecuali...

a. أَسَد

b. كِتَاب

c. مُسْلِم

d. زَيْد

4. Kata "هُو" termasuk isim ma'rifah dengan tanda...

a. Termasuk isim dhomir

b. Tanwin

c. Termasuk isim 'alam

d. Termasuk nama orang

5. Isim bertanwin apabila diberi ال akan mengalami perubahan, yaitu...

a. Tanwinnya hilang

b. Maknanya jadi umum

c. benar semua

d. salah semua

MATERI 3: ISIM MUDZAKKAR & MUANNATS

1. Isim menurut jenisnya terbagi menjadi dua; mudzakkar dan muannats.
2. Mudzakkar adalah isim yang menunjukkan jenis laki-laki. Contoh:

   - مُسْلِم (laki-laki muslim)
   - بَيْت (rumah)

3. Muannats adalah isim yang menunjukkan jenis perempuan. Contoh:

   - مُسْلِمَة (wanita muslimah)
   - مَدْرَسَة (sekolah)

4. Mudzakkar terbagi menjadi dua:

   - Mudzakkar haqiqi (makhluk hidup berakal dan tidak berakal). Contoh:

     - طَالِبٌ (Siswa)
     - دِيْكٌ (Ayam jantan)
     - أَحْمَدُ (Nama laki-laki)

   - Mudzakkar Majazi (benda tidak hidup)

- مَسْجِدٌ (Masjid)
- مَكْتَبٌ (Meja)
- قَلَمٌ (Pena)

Benda-benda ini hakikatnya tidak memiliki jenis. Namun, teranggap mudzakkar.

5. Muannats terbagi menjadi dua,

- Muannats haqiqi (bisa melahirkan/bertelur). Contoh:
  - طَالِبَةٌ (Siswi)
  - دَجَّاجَةٌ (Ayam betina)
  - فَاطِمَةُ (Nama perempuan)
- Muannats majazi (benda tidak hidup). Contoh:
  - مَكْتَبَةٌ (Perpustakaan)
  - عَيْنٌ (Mata)
  - شَمسٌ (Matahari)

6. Isim yang termasuk muannats

- Isim berakhiran ta' marbuthah (ة)

- سَيَّارَةٌ (Mobil)
-
  مُسْلِمَةٌ (Muslimah)

Nama perempuan

-
  زَيْنَبُ
-
  سُعَادُ

Alif ta'nits maqshurah, yaitu alif yang berbentuk seperti huruf ya' tanpa titik (ى), terletak di akhir kata.

- حُبْلَى (hamil)
- صُغْرَى (kecil)

Ada Alif ta'nits mamdudah, yaitu alif diikuti hamzah (اء), dan tidak bertanwin. Seperti,

- خَضْرَاءُ (hijau)
- صَحْرَاءُ (padang pasir)

Anggota tubuh berpasangan:

- يَدٌ (Tangan)
- أُذُنٌ (Telinga)

📝 Isim muannats lain yang tak bertanda:

💡 Benda-benda ini hakikatnya tidak memiliki jenis. Namun, teranggap muannats.

SOAL LATIHAN 3

1. Isim berdasarkan jenisnya terbagi dua, yaitu

a. Muannats haqiqi dan mudzakkar majazi

b. Mudzakkar haqiqi dan muannats majazi

c. Mudzakkar dan muannats

d. Mu'rab dan mabni

2. Berikut kelompok isim mudzakkar majazi, kecuali..

a. كِتَابٌ، قَلَمٌ، سَرِيرٌ

b. بَيْتٌ، مَكْتَبٌ، مَسْجِد

c. كِتَابٌ، قَلَم، كُرْسِيٌّ

d. كُوبٌ، مُحَمَّدٌ، كِتَاب

3. Isim زَيْنَب termasuk ke dalam kelompok isim...

a. Muannats haqiqi

b. Mudzakkar haqiqi

c. Muannats majazi

d. Mudzakkar majazi

4. Tanda-tanda isim muannats, kecuali...

a. Ta' marbuthah

b. Alif ta'nits mamdudah

c. Alif itsnain

d. Nama perempuan

5. Berikut ini pasangan isim muannats beserta tandanya yang paling tepat, kecuali

a. مَدْرَسَة - ta' marbuthah

b. عَيْن - anggota tubuh berpasangan

c. كُبْرَى - alif ta'nits mamdudah

d. هِنْد - nama wanita

MATERI 4: ISIM MUTSANNA

1. Definisi isim mutsanna

Isim mutsanna adalah setiap isim yang menunjukkan makna dua atau ganda (baik mudzakkar ataupun muannats).

2. Cara membuat isim mutsanna

Dengan menambahkan Alif (ا) dan nun (ن) atau yaa' (ي) dan nun (ن) di akhir isim mufrod (tunggal)-nya.

Contoh untuk isim mudzakkar:

مُسْلِمٌ + ا + نِ = مُسْلِمَانِ

Atau

مُسْلِمٌ + يْ + نِ = مُسْلِمَيْنِ

Contoh untuk isim muannats:

مُسْلِمَةٌ + ا + نِ = مُسْلِمَتَانِ

Atau

مُسْلِمَةٌ + يْ + نِ = مسْلِمَتَيْنِ

Perhatikan harakat huruf sebelum alif dan ya!

Setelah mendapatkan tambahan huruf alif atau ya dan nun, maka huruf akhirnya berharakat fathah yang mana asalnya (mufrodnya) di-dhammah-kan مُسلِمٌ, kemudian huruf nun-nya diharokati kasrah: مُسْلِمَانِ.

SOAL LATIHAN 4

1. Di bawah ini merupakan makna isim mutsanna adalah...

a. Isim yang menunjukkan makna dua (khusus mudzakkar saja)

b. Isim yang menunjukkan makna dua (khusus muannats saja)

c. Isim yang menunjukkan makna dua (baik mudzakkar maupun muannats)

d. Isim menunjukkan makna banyak (mudzakkar ataupun muannats)

2. Perhatikan huruf huruf berikut ini!

1) Alif ا

2) Waw و

3) Nun ن

4) Ta ت

Yg merupakan pasangan huruf tambahan di akhir isim mutsanna adalah...

a. 2 dan 3

b. 3 dan 4

c. 1 dan 4

d. 1 dan

3. Berikut adalah diantara contoh pembuatan isim mutsanna, *kecuali*...

a. بَيتٌ + ا + نِ = بَيتَان

b. مُؤمِنٌ + و + نَ = مُؤمِنُونَ

c. مُحسِنَةٌ + ي + نِ = مُحسِنَتَينِ

d. فاطِمَةٌ + ا + نِ = فاطِمَتَانِ

4.Yang mana contoh kelompok kata dibawah ini termasuk isim mutsanna...

a. بَابَانِ / مَسجِدَانِ / مَدرَسَتَينِ

b. مُسلِمُونَ / قَانِتُونَ / مُحسِنُون

c. مِروَحَةٌ /مَدرَسَةٌ / صَائِمَة

d. بابٌ / مَسجِدٌ / مَكتَب

5. Berikut ini adalah contoh isim mutsanna, *kecuali*...

a. ثَلاَّجَتَانِ

b. كُرسِيَّانِ

c. مِلعَقَتَينِ

d. مُسلِمُونَ

MATERI 5: ISIM GHAIRU MUNSHARIF

Definisi isim mu'rab

Isim mu'rab adalah isim yang bisa berubah akhirannya. Seperti,

- *Zaid telah datang* جَاءَ زَيْدٌ

- *Aku melihat Zaid* رَأَيْتُ زَيْدًا

- *Dua orang muslim telah datang* جَاءَ مُسْلِمَانِ

- *Aku melihat dua orang muslim* رَأَيْتُ مُسْلِمَيْنِ

Perhatikan!

- Kata زَيْد bisa berubah akhirannya. Yang demikian ini dikarenakan dia adalah <u>isim mu'rab.</u>

- Pun kata مُسْلِمَان, bisa berubah akhirannya. Dari yang awalnya adalah alif dan nun menjadi ya' dan nun, مُسْلِمَيْن. Yang demikian juga dikarenakan dia adalah isim mu'rab.

Pembagian isim mu'rab

Isim mu'rab ditinjau dari bisa tidaknya dimasuki tanwin terbagi menjadi dua, yaitu isim munsharif dan isim ghairu munsharif.

Isim munsharif adalah isim yang bisa dimasuki tanwin, seperti :

- مُسْلِمٌ *(Seorang muslim)*
- كِتَابٌ *(Buku)*
- دَرْسٌ *(Pelajaran)*

Isim ghairu munsharif adalah isim yang tidak bisa dimasuki tanwin. Di antara isim ghairu munsharif,

1. **Sebagian isim jamak:**
   - مَسَاجِدُ *(Masjid-masjid)*
   - أَصْدِقَاءُ *(Para sahabat)*
   - زُمَلَاءُ *(Teman-teman)*

2. **Nama muannats**

   Nama muannats di sini bisa berupa nama perempuan secara hakiki atau nama yang memiliki tanda muannats (yakni diakhiri ta' marbuthah - ة), meskipun bukan nama seorang perempuan. Contoh,

عَائِشَةُ - زَيْنَبُ - مَرْيَمُ

(Nama perempuan hakiki)

مُغِيْرَةُ - مُعَاوِيَةُ - حَمْزَةُ

(Nama laki-laki yang berakhiran ta' marbuthah)

مَكَّةُ

(Nama tempat yang berakhiran ta' marbuthah)

3. **Nama ajam (non-Arab).** Contoh,

إِبْرَاهِيْمُ

جِبْرِيْلُ

إِبْلِيْسُ

4. **Nama berwazan (berpola) fi'il.**

Yakni, nama yang memiliki pola/bentuk sebagaimana fi'il. Seperti,

يَزِيْدُ

أَحْمَدُ

أَكْبَرُ

SOAL LATIHAN 5

1. Isim yang tidak bisa bertanwin disebut ...

a. Isim mu'rab

b. Isim muannats

c. Isim ghairu munsharif

d. Isim munsharif

2. Isim munsharif adalah ...

a. Isim yang diakhiri ة

b. Isim yang tidak bisa bertanwin

c. Isim yang bisa bertanwin

d. Isim yang berwazan fi'il

3.Manakah berikut ini yang termasuk isim ghairu munsharif?

a. عَائِشَة - بَيْت - مَكَّة

b. زَيْد - كِتَاب - دَرْس

c. أَصْدِقَاء - زَيْنَب - إِبْرَاهِيْم

d. أَحْمَد - يَزِيْد - زَيْد

4. Manakah berikut ini yang termasuk isim munsharif?

a. عَائِشَة - بَيْت - مَكَّة

b. زَيْد - كِتَاب - دَرْس

c. أَصْدِقَاء - زَيْنَب - إِبْرَاهِيْم

d. أَحْمَد - يَزِيْد – زَيْد

5. Manakah berikut ini yang bukan termasuk isim ghairu munsharif?

a. Nama muannats

b. Nama berwazan fi'il

c. Nama Arab

d. Nama non-Arab

MATERI 6: I'RAB

Perbedaan bahasa Indonesia dan bahasa Arab

Bahasa Indonesia susunan kalimatnya tetap. Maka ia tidak membutuhkan i'rab. Sedangkan bahasa Arab susunannya lebih variatif. Maka ia membutuhkan i'rab.

Misalnya, dalam bahasa Indonesia kita mengatakan:

AHMAD MAKAN ROTI ☑

Susunan kalimat ini tidak boleh diubah-ubah, karena maknanya akan rancu. Tidak boleh kita ubah menjadi:

ROTI MAKAN AHMAD ✕

Adapun dalam bahasa Arab, terjemahan untuk kalimat AHMAD MAKAN ROTI bisa kita buat bervariasi:

أَحْمَدُ يَأْكُلُ الخُبْزَ ☑

يَأْكُلُ الخُبْزَ أَحْمَدُ ☑

يَأْكُلُ أَحْمَدُ الخُبْزَ ☑

Kita boleh mengubah-ubah susunan kalimat dalam bahasa Arab, selama kita mematuhi aturan i'rab. Aturan I'rab tersebut insya Allah akan segera kita pelajari di video-video berikutnya.

Pengertian I'rab

I'rab adalah perubahan akhiran kata untuk menunjukan fungsinya di dalam kalimat.

Jenis-jenis I'rab akan dibahas pada materi berikutnya. Insya Allah.

SOAL LATIHAN 6

1. Perubahan akhiran kata untuk menunjukan fungsinya di dalam kalimat, disebut ...

a. Dhamir

b. Jamak

c. Tanwin

d. I'rab

2. Terjemahan اَلْخُبْزُ dalam Bahasa Indonesia ...

a. Roti

b. Ahmad

c. Makan

d. Kalimat

3. Perubahan karena I'rab terjadi pada...

a. Kosakata

b. Akhiran kata

c. Akhiran kalimat

d. Huruf Hija'iyah

4. Pernyataan yang benar …

a. Bahasa Indonesia membutuhkan I'rab

b. Bahasa Arab tidak membutuhkan I'rab

c. Bahasa Indonesia bersifat fleksibel

d. Bahasa Arab bersifat fleksibel

5. I'rab menunjukkan … kata di dalam kalimat

a. harakat

b. fungsi

c. jenis

d. jumlah

MATERI 7: JENIS I'RAB

Sebagaimana telah dijelaskan di sesi sebelumnya, i'rab merupakan perubahan akhir kata untuk menunjukkan fungsi/jabatan kata tersebut di dalam kalimat.

Ada 4 jenis i'rab, yaitu:

1) Rafa' (رَفْع)

Merupakan ciri khas kata yang merupakan inti dalam kalimat. Kedudukan tersebut bisa berupa subjek yang nanti kita kenal sebagai fa'il atau predikat seperti pada khabar.

2) Nashab (نَصْب)

Merupakan penanda bahwa suatu kata menempati fungsi tambahan dalam suatu kalimat, seperti objek (maf'ul bih).

3) Jarr (جَرّ)

Tidak memberikan penanda apapun namun merupakan i'rab khusus kata berkategori isim.

4) Jazm (جَزْم)

Jenis ini merupakan i'rab spesifik untuk kata kerja (fi'il) dan tidak memberi fungsi khusus dalam kalimat.

Adapun ciri-ciri dari setiap i'rab akan dibahas di materi selanjutnya. Insya Allah.

SOAL LATIHAN 7

1. I'rab dalam bahasa Arab, menjadi penanda ...... kata dalam suatu kalimat.

a. Jumlah

b. Bentuk

c. Gender

d. Fungsi

2. Yang bukan merupakan jenis I'rab yaitu...

a. Nashab

b. Jarr

c. Bina'

d. Rafa'

3. Jika suatu kata memiliki fungsi sebagai inti kalimat misalkan subjek, ia akan memiliki I'rab....

a. Jarr

b. Rafa'

c. Jazm

d. Nashab

4. Yang merupakan jenis I'rab khusus untuk fi'il adalah…

a. Rafa'

b. Nashab

c. Jarr

d. Jazm

5. Jenis I'rab yang bisa dimiliki isim yaitu…

a. rafa' dan jazm

b. nashab dan jarr

c. nashab dan jazm

d. jarr dan jazm

MATERI 8 : RAFA' ISIM

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله

Kita akan mengetahui ciri-ciri rafa' pada Isim.

Ada tiga ciri rafa' pada isim :

1) Dhammah (ُ◌), yang mana ada pada :

- Isim Mufrad. Seperti:

- مُحَمَّدٌ
- عَائِشَةُ

- Jamak Taksir. Seperti:

- رُسُلٌ (Para Rasul / Utusan)

- Jamak Muannats Salim. Seperti:

- مُؤْمِنَاتٌ (Para perempuan yang beriman)

2) Wawu (و), ada pada:

- Jamak Mudzakar Salim. Seperti:

  - مُسْلِمُوْنَ (Orang-orang muslim)

- Al-Asmaa' Al-Khamsah. Seperti:

  - أَخُوْكَ (Saudara laki-lakimu)

3) Alif (ا), dia ada pada :

- Mutsanna. Seperti:

  - وَالِدَانِ (Kedua orang tua)

SOAL LATIHAN 8

1. Ciri rafa' dari isim ada sebanyak ....

a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

2. Contoh isim yang tanda rafa'nya adalah dhammah adalah berikut ini, kecuali ....

a. زَينَب

b. مُؤْمِنُون

c. أَنْبِيَاء

d. قَانِتَات

3. Kata عُمَرَانِ beri'rab rafa' dengan tanda ...

a. Alif dan Nun

b. Huruf Nun

c. Huruf Alif

d. Harakat Alif

4. Pernyataan yang kurang tepat adalah ....

a. Tanda rafa' Jamak Taksir adalah harakat dhammah

b. Tanda rafa' Mutsanna adalah huruf alif

c. Tanda rafa' Isim Mufrad adalah harakat dhammah

d. Tanda rafa' Al-Asma Al-Khamsah adalah harakat wawu

5. Bukanlah pernyataan yang tepat ....

a. Tanda rafa' dari أَبُوك adalah wawu

b. عَلِي termasuk Isim Mufrad, sehingga tanda rafa'nya adalah dhammah

c. مُحْسِنُون termasuk Jama' Mudzakar Salim dengan tanda rafa' wawu

d. Tanda rafa' Isim Mufrad, Jama' Taksir, dan Al-Asma Al-Khamsah semuanya adalah sama

---

MATERI 9: MUBTADA' DAN KHABAR

1) Definisi Mubtada' dan Khabar

- Mubtada' adalah setiap isim (kata benda) yang berada pada awal kalimat. Kata ini disebut sebagai subjek pada bahasa Indonesia.
- Khabar adalah setiap yang menyempurnakan makna mubtada. Khabar disebut sebagai predikat pada bahasa Indonesia. Contoh:

اَلْبَيْتُ جَمِيْلٌ (*Rumah itu indah*)

اَلْبَيْتُ (Sebagai mubtada)

جَمِيْلٌ (Sebagai Khobar)

Perhatikan!

Pada contoh di atas, kita dapati mubtada' ber alif-lam (ال), adapun khobar tidak. Ini menunjukkan bahwa mubtada' itu menggunakan Isim Ma'rifah. Adapun khobar, maka dia menggunakan Isim Nakirah.

2) Mufrod, Isim Mudzakkar dan Marfu'

اَلْبَيْتُ جَمِيْلٌ

Keduanya isim mufrod, isim mudzakkar, dan marfu' untuk menandakan bahwa ia adalah inti kalimat. Ini menunjukkan bahwa mubtada' dan khabar memiliki kesamaan dalam hal bilangan isim, jenis isim, dan i'rab rafa.

3) Jumlah Ismiyyah

اَلْبَيْتُ جَمِيْل

Kalimat ini disebut dengan Jumlah Ismiyyah.

Apa itu Jumlah Ismiyyah?

Jumlah Ismiyyah adalah Jumlah (kalimat) yang dimulai dengan isim.

SOAL LATIHAN 9

1. Setiap kata benda yang berada pada awal kalimat disebut ...

a. khabar

b. isim

c. mubtada'

d. predikat

2. Isim Ma'rifah adalah

a. Isim yang menunjuk makna tertentu

b. isim yang tidak menunjuk makna tertentu

c. isim yang menunjuk makna tidak tertentu

d. isim yang bermakna umum

3. Isim yang bermakna tunggal disebut ....

a. isim nakiroh

b. isim ma'rifah

c. mubtada'

d. isim mufrod

4. Pernyataan berikut benar, *kecuali*...

a. jumlah yang dimulai dengan isim disebut jumlah ismiyyah

b. jumlah yang dimulai dengan fi'il disebut jumlah fi'liyyah

c. Tanda asli i'rab Rofa' adalah kasrah

d. Isim yang bermakna tunggal disebut isim mufrod

5. Jumlah berikut adalah jumlah ismiyyah, *kecuali* ...

a. هَذَا قَلَم

b. الكُرْسِيُّ مَكْسُوْر

c. قَامَ زَيْد

d. المُدَرِّس وَاقِف

MATERI 10: CONTOH KALIMAT MUBTADA' KHABAR

✍ Diantara **Ketentuan mubtada dan khabar** adalah:

1) Bila mubtada-nya mufrad maka khabar-nya pun harus mufrad. Contoh:

ٱلْمُدَرِّسُ جَالِسٌ

Guru tersebut duduk

☞ *Al-mudarrisu* adalah isim mufrad maka *jaalisun* juga isim mufrad.

☞ Tanda Marfu' keduanya adalah dhammah.

2) Bila mubtada-nya mutsanna atau jamak maka khabar-nya pun harus mutsanna atau jamak. Contoh :

◈ Mutsanna

اِلْمُدَرِّسَانِ جَالِسَانِ

Dua guru tersebut duduk

☞ *Al-mudarrisaani* isim mutsanna. Maka *jaalisaani* yang merupakan khobarnya pun isim mutsanna.

☞ Tanda marfu' dari keduanya adalah alif (ا)

Jamak

الْمُدَرِّسُونَ جَالِسُوْن

Para guru tersebut duduk

Al-mudarrisuuna dan *jaalisuuna* keduanya adalah jamak mudzakkar salim.

Tanda rafa'nya adalah wawu (و).

3) Bila mubtada-nya muannats maka khabar-nya pun harus muannats pula, demikian juga bila mudzakkar.

Contoh yang mudzakkar sebagaimana yang ada pada poin 1 dan 2.

Contoh muannats,

الْمُدَرِّسَةُ جَالِسَة

Guru Perempuan tersebut duduk

الْمُدَرِّسَتَانِ جَالِسَتَان

Dua guru Perempuan tersebut duduk

الْمُدَرِّسَاتُ جَالِسَات

Para guru Perempuan tersebut duduk

KESIMPULAN

Dari contoh-contoh di atas, dapat kita simpulkan bahwa mubtada' dan khobar memiliki kesesuaian dalam hal:

- Jenis (Mudzakkar/Muannats)
- Jumlah (Mufrad/Mutsanna/Jamak)
- I'rab (Rafa')

SOAL LATIHAN 10

1. Berikut susunan kalimat mubtada' khobar yang paling tepat adalah....

a. مُدَرِّسٌ جَالِس

b. المُدَرِّسَانِ جَالِسَتَان

c. المُدَرِّسُ جَالِس

d. المُدَرِّسُ الجَالِس

2. Di antara ketentuan mubtada Khabar paling tepat untuk kalimat berikut ini: المُدَرِّسَانِ جالِسان berkesesuaian dalam hal ....

a. Mudzakkar - Muannats

b. Muannats - Muannats

c. Jamak - Jamak

d. Mutsanna - Mutsanna

3. Kalimat الْمُدَرِّسُونَ جَالِسُون adalah mubtada khabar yang berkesesuaian bentuk marfu' nya, keduanya sama sama ditandai dengan ...

a. Huruf Nun

b. Huruf wawu

c. Harokat fathah

d. Harokat dhammah

4. Berikut ini contoh mubtada Khabar yg berkesesuaian bilangannya, sama sama mufrod, *kecuali*...

a. البَيتُ كَبِير

b. المَدرَسَةُ كَبِيرَة

c. المُدَرِّسَتَانِ جالِسَتان

d. المَسجِدُ قَرِيب

5. Berikut ini diantara ketentuan ketentuan mubtada khabar, *kecuali*...

a. Keduanya didahului ال

b. Keduanya marfu'

c. Keduanya mufrod

d. Keduanya mutsanna

MATERI 11: FI'IL

Definisi Fi'il

Fi'il adalah kata yang memiliki makna yang terikat dengan waktu, dan berdasarkan waktunya, fi'il terbagi menjadi tiga yaitu:

1) Fi'il madhi / الفِعْلُ المَاضِي

Fi'il madhi adalah fi'il yang menunjukkan kejadian pada waktu lampau. Contohnya:

Dia (lk) telah pergi ذَهَبَ

2) Fi'il mudhari' / الفِعْلُ المُضَارِعُ

Fi'il mudhari' adalah fi'il yang menunjukkan kejadian pada waktu sekarang atau akan datang. Contohnya:

Dia (lk) sedang/akan pergi يَذْهَبُ

3) Fi'il amr / فِعْلُ الأَمْرِ

Fi'il amr adalah fi'il yang menunjukkan perintah, yang berarti harus dikerjakan pada waktu akan datang (yakni setelah adanya perintah). Contohnya:

Pergilah kamu! اِذْهَبْ

LATIHAN SOAL 11

1. Berdasarkan waktunya, fi'il dibagi menjadi...

a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

2. Berikut ini adalah kata-kata yang termasuk fi'il, *kecuali*...

a. ذَاهِبٌ

b. يَذْهَبُ

c. اِذْهَبْ

d. ذَهَبَ

3. Fi'il yang menunjukkan perintah yang harus dikerjakan pada waktu akan datang disebut...

a. Fi'il madhi / الفِعْلُ المَاضِي

b. Fi'il amr / فِعْلُ الأَمْر

c. Fi'il mudhari' / الفِعْلُ المُضَارِع

d. Salah semua

4. Fi'il yang menunjukkan kejadian pada waktu sekarang atau akan datang atau terjadi secara berulang disebut...

a. Fi'il madhi / الفِعْلُ المَاضِي

b. Fi'il amr / فِعْلُ الأَمْر

c. Fi'il mudhari' / الفِعْلُ المُضَارِع

d. Salah semua

5. Perhatikan susunan fi'il berikut!

ذَهَبَ (١) – يَذْهَبُ (٢) – اِذْهَب (٣)

Sebutkan jenis fi'il di atas

a. (1) Fi'il mudhari' - (2) Fi'il madhi - (3) Fi'il amr

b. (1) Fi'il madhi - (2) Fi'il amr - (3) Fi'il mudhari'

c. (1) Fi'il madhi - (2) Fi'il mudhari' - (3) Fi'il amr

d. (1) Fi'il mudhari' - (2) Fi'l madhi - (3) Fi'il amr

MATERI 12: I'RAB FI'IL

- Sebagian fi'il ada yang *mabni* (tidak berubah akhiran katanya) dan ada yang *mu'rob* (berubah akhirannya).

- **Yang termasuk fi'il mabni** ada 2, yaitu: Fi'il madhi & Fi'il amr

- **Yang termasuk fi'il mu'rob** adalah hanya fi'il mudhari'.

Sebagaimana yang kita ketahui sebelumnya bahwa i'rab terbagi atas 4 jenis, namun perlu diperhatikan bahwa i'rab pada fi'il mudhari' hanya berlaku 3 jenis saja, yaitu:

1) Rafa' (رَفْع)

Contohnya:

saya sedang/akan pergi أَذْهَبُ

Berharakat dhommah diakhir adalah tanda asal fi'il mudhari'.

2) Nashab (نَصْب)

Contohnya:

saya tidak akan pergi لَنْ أَذْهَبَ

Kata "لَن" berfungsi/menjadi sebab manshubnya fi'il mudhari'.

3) Jazm (جَزْم)

Contohnya:

saya tidak pergi لَمْ أَذْهَبْ

Kata "لَم" berfungsi/menjadi sebab majzumnya fi'il mudhari'.

SOAL LATIHAN 12

1. Perhatikan jenis-jenis fi'il dibawah ini:

(1) Fi'il madhi

(2) Fi'il mudhari'

(3) Fi'il amr

Yang termasuk fi'il mabni adalah...

a. 1 & 2

b. 2 & 3

c. Hanya 2

d. 1 & 3

2. Berikut adalah jenis i'rab yang termasuk pada fi'il, kecuali...

a. Marfu'

b. Manshub

c. Majrur

d. Majzum

3. Setiap kata yang tidak berubah harakat akhirnya disebut...

a. Mabni

b. Muannats

c. Mustanna

d. Mu'rob

4. Fi'il mudhari' (أَذْهَب) didahului "لَن" maka harakat akhirnya adalah...

a. Dhommah

b. Kasrah

c. Sukun

d. Fathah

5. Fi'il mudhari' (أَذْهَب) apabila didahului "لَم" maka akan menjadi...

a. لَمْ أَذْهَبَ

b. لَمْ أَذْهَبُ

c. لَمْ أَذْهَبْ

d. لَمْ أَذْهَبِ

MATERI 13: FI'IL DAN FA'IL

1. Fi'il adalah setiap kata yang memiliki makna dann terikat dengan waktu. Dalam bahasa Indonesia Fi'il disebut kata kerja/Predikat. Misal,

   (telah pergi) ذَهَبَ

2. Fa'il adalah isim marfu' yang terletak setelah fi'il ma'lum (kata kerja aktif) yang menunjukkan siapa yang melakukan perbuatan. Dalam bahasa Indonesia Fa'il disebut dengan **Subyek**.
3. Contoh Kalimat

   (Zaid sedang pergi) يَذْهَبُ زَيْدٌ

Kedua kata tersebut:

- mufrod (tunggal),
- sama dari segi jenisnya, yaitu **mudzakar**,
- dan marfu' dengan tanda dhommah untuk menunjukkan bahwa ia adalah **fa'il** (subyek). Dan fa'il (subyek) adalah **inti kalimat**.

4. Kalimat:

يَذْهَبُ زَيْدٌ

Zaid sedang pergi

adalah **Jumlah Fi'liyyah**, yaitu kalimat yang didahului oleh fi'il (kata kerja).

SOAL LATIHAN 13

1. Setiap kata yang memiliki makna dan terikat dengan waktu disebut…

a. Fi'il

b. Isim

c. Huruf

d. Jumlah

2. Dalam bahasa Indonesia Fi'il juga disebut…

a. Subyek

b. Predikat

c. Obyek

d. Keterangan

3. Isim marfu' yang terletak setelah fi'il (kata kerja aktif) yang menunjukkan siapa yang melakukan perbuatan disebut…

a. Mubtada

b. Khabar

c. Fi'il

d. Fa'il

4. Pada kalimat ذَهَبَ أَحْمَد, kata أَحْمَد sebagai...

a. Mubtada

b. Khabar

c. Fa'il

d. Fi'il

5. Kalimat ذَهَبَ أَحْمَد, kedua kata tersebut sama dari segi jenisnya yaitu...

a. Mufrod

b. Mudzakar

c. Muannats

d. Marfu'

MATERI 14: CONTOH KALIMAT FI'IL DAN FA'IL

- Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa kalimat yang dimulai dengan fi'il disebut dengan jumlah fi'liyyah.

- Jumlah fi'liyyah ini memiliki beberapa kaidah yaitu:

1) Fi'il selalu bersesuaian jenis dengan fa'ilnya.

Jika fa'ilnya berupa isim mudzakkar fi'ilnya juga mudzakkar. Contoh:

كَتَبَ أَحْمَدُ (*Ahmad telah menulis*)

يَكْتُبُ أَحْمَدُ (*Ahmad sedang/akan menulis*)

Jika fa'ilnya berupa isim muannats maka fi'ilnya juga muannats dengan diberi tanda muannats yaitu menambahkan ta' sukun (ت) di akhir fi'il madhi dan ta' berharakat di awal fi'il mudhari. Contoh:

Untuk fi'il madhi:

دَرَسَتْ عَائِشَةُ (*Aisyah telah belajar*)

Untuk fi'il mudhari':

تَدْرُسُ عَائِشَةُ (*Aisyah sedang/akan belajar*)

2) Fi'il selalu dalam keadaan mufrad

Meskipun fa'ilnya berupa isim mutsanna atau jamak maka fi'ilnya tetap mufrad (tunggal). Contoh,

Untuk mudzakkar:

سَمِعَ / يَسْمَعُ الطَّالِبُ *(Pelajar (lk) itu telah / sedang mendengar)*

يَسْمَعُ الطَّالِبَانِ *(Dua pelajar (lk) itu sedang mendengar)*

يَسْمَعُ الطُّلَّابُ *(Para pelajar (lk) itu sedang mendengar)*

Untuk muannats:

سَمِعَتْ / تَسْمَعُ الطَّالِبَةُ *(Pelajar (pr) itu telah/sedang mendengar)*

تَسْمَعُ الطَّالِبَتَانِ *(Dua pelajar (pr) itu sedang/akan mendengar)*

تَسْمَعُ الطَّالِبَاتُ *(Para pelajar (pr) itu sedang mendengar)*

Keterangan:

- سَمِعَ *(dia (lk) telah mendengar)*
- يَسْمَعُ *(dia (lk) sedang/akan mendengar)*
- سَمِعَتْ *(dia (pr) telah mendengar)*

▪ تَسْمَعُ (dia (pr) sedang/akan mendengar)

3) Fa'il harus dalam keadaan marfu', untuk menandakan bahwa ia inti kalimat.

SOAL LATIHAN 14

1. Kalimat-kalimat berikut ini sesuai dengan kaidah Nahwu, kecuali...

a. ذَهَبَ عَلِي

b. يَكْتُبُ زَيْنَب

c. ذَهَبَ وَلَدَان

d. الرَّجُلَانِ طَالِبَان

2. Manakah berikut ini yang sesuai dengan kaidah jumlah fi'liyyah?

a. مَرْيَمُ جَلَس

b. الطَّالِبَانِ جَلَس

c. جَلَسَتْ الطَّالِبَان

d. جَلَسَ طَالِب

3. Perhatikan pernyataan berikut!

1) Jika fi'il muannats, maka fa'il harus diberi تْ

2) Fi'il harus bersesuaian dengan fa'il dalam hal jumlah

3) Mubtada' terletak di awal jumlah

4) Fa'il harus terletak di awal jumlah

Pernyataan mana sajakah yang sesuai dengan kaidah nahwu?

a. 1 - 3

b. 2 - 4

c. Benar semua

d. Tidak ada jawaban

4. Apa perbedaan antara jumlah fi'liyyah dan jumlah ismiyyah?

a. Jumlah fi'liyyah diawali dengan fa'il, sedangkan jumlah ismiyyah diawali dengan isim

b. Khobar mengikuti jenis mubtada', sedangkan fa'il tidak mengikuti jenis fi'il

c. Fa'il harus tetap mufrad meskipun fi'ilnya mutsanna. Sedangkan khabar harus mutsanna ketika mubtada'nya juga mutsanna

d. Mubtada' harus ma'rifah, sedangkan fa'il tidak

5. Manakah pernyataan yang salah dari jumlah berikut?

دَخَلَتْ بِنْتَان (Dua anak perempuan telah masuk)

a. Fi'il دَخْلَت diakhiri تْ karena fa'ilnya muannats

b. Fi'il دَخَلَت diakhiri تْ karena fa'ilnya mutsanna

c. Kata بِنْتَان adalah fa'il. Tanda rafa'nya adalah alif

d. Jumlah tersebut dinamakan jumlah fi'liyyah. Karena didahului fi'il

---

MATERI 15: TANDA NASHAB ISIM

Kita telah mengetahui bahwa di antara jenis I'rab kata dalam bahasa Arab adalah Nashab.

Apa saja tanda nashab isim? Berikut perinciannya:

Fathah (◌َ)

Ini merupakan tanda asal i'rab Nashab. Ada pada:

- Mufrad

مُحَمَّدًا

عَائِشَةَ

- Jamak Taksir

رُسُلًا (*Para rasul/utusan*)

Alif (ا). Ada pada:

- Al-Asma' Al-Khomsah

أَخَاكَ (*Saudara laki-lakimu*)

Kasrah (◌ِ). Ada pada:

- Jamak Muannats Salim

(*Para perempuan yang beriman*) مُؤْمِنَاتٍ

Ya' (ي). Ada pada:

Mutsanna

(*Kedua orang tua*) وَالِدَيْنِ

Jamak Mudzakkar Salim

(*Para laki-laki yang berislam*) مُسْلِمِيْنَ

Catatan:

Penulisan fathatain (ـً) diikuti dengan alif. **Kecuali** pada:

ta' marbuthoh (ة), seperti :

(*Perempuan yang berislam*) مُسْلِمَةً

(*Buah*) ثَمَرَةً

dan hamzah (ء) yang sebelumnya alif. Seperti,

(*Langit*) سَمَاءً

(*Esai*) إِنْشَاءً

SOAL LATIHAN 15

1. Manakah berikut ini yang bukan tanda nashab isim?

a. Fathah

b. Kasrah

c. Dhommah

d. Ya'

2. Dalam kalimat berikut, manakah yang mengandung isim manshub?

a. الكِتَابُ صَغِيْرٌ (Buku itu kecil)

b. جَاءَ مُسْلِمَانِ (Dua orang muslim telah datang)

c. رَأَيْتُ مُسْلِمَاتٍ (Saya melihat para wanita muslimah)

d. مَرَرْتُ بِأَخِيْكَ (Saya berpapasan dengan saudara laki-lakimu)

3. Manakah pernyataan yang benar?

a. Kasrah merupakan tanda manshub isim mufrad

b. Fathah merupakan tanda manshub isim jamak muannats salim

c. Kasrah merupakan tanda manshub isim jamak muannats salim

d. Fathah merupakan tanda manshub isim al-asma' al-khomsah

4. Manakah berikut ini yang merupakan contoh isim mutsanna manshub?

a. مُسْلِمِيْن

b. مُسْلِمَتَان

c. مُسْلِمَيْن

d. عُثْمَانَان

5. Manakah contoh isim manshub yang tepat?

a. كِتَابَانِ - أَخَاكَ - مُسْلِمَتَان

b. كُتُبًا - مُؤْمِنَاتٍ - بَيْتَيْن

c. مُؤْمِنِيْنَ - مُسْلِمِيْنَ - مُسْلِمَاتًا

d. كِتَابٍ - كِتَابَيْنِ – مُؤْمِنَات

MATERI 16: MAF'UL BIH

1) Definisi maf'ul bih

Maf'ul bih adalah isim yg berperan sebagai objek atau sesuatu yang dikenai pekerjaan failnya.

2) Hukum I'rab

Hukum Maf'ul bih adalah manshub dalam i'rab. Contoh:

كَتَبَ الطَّالِبُ الدَّرْسَ

(*Pelajar (lk) itu telah menulis sebuah pelajaran*)

Kata الدَّرْسَ dalam kalimat di atas berperan sebagai objek, atau yang dikenai pekerjaan. Dalam bahasa arab disebut <u>maf'ul bih.</u>

Perhatikan harakat akhir pada kata الدَّرْسَ

Di sana nampak huruf akhir kata tersebut berharakat fathah. Dan fathah merupakan salah satu tanda i'rab untuk isim yang manshub. <u>Menunjukkan maf'ul bih itu i'rabnya manshub.</u>

Maka الدَّرْسَ manshub dengan harakat fathah.

Contoh yang lain:

(*Hamid membawa dua buku*) حَمَلَ حَامِدٌ الكِتَابَيْنِ

- Kita perhatikan kalimat di atas, bahwa yang berkedudukan sebagai maf'ul bih adalah kata الكِتَابَيْنِ.
- Karena kata الكِتَابَيْنِ adalah bentuk mutsanna (dua) dari kata الكِتَاب, dan kita tahu bahwa i'rab maf'ul bih itu adalah manshub.

👉 Maka الكِتَابَيْنِ manshubnya dengan huruf ya'.

SOAL LATIHAN 16

1. Pengertian singkat Maf'ul bih adalah...

a. Pelaku

b. Waktu pekerjaan

c. Yang di kenai pekerjaan

d. Pekerjaan

2. I'rob untuk Maf'ul bih adalah...

a. Marfu'

b. Manshub

c. Majrur

d. Majzum

3. Pada kalimat di bawah ini

ضَرَبَ عَلِيٌّ الحَجَرَ

yang berkedudukan sebagai maf'ul bih adalah...

a. ضَرَبَ

b. عَلِي

c. الحَجَرَ

d. Tidak ada

4. Manakah yang berkedudukan sebagai maf'ul bih dari kalimat berikut ini?

ضَرَبَ حَامِدًا يَاسِرٌ

a. حَامِدًا

b. يَاسِرٌ

c. حَامِدًا dan يَاسِرٌ

d. Semua betul

5.Kata yang tepat untuk mengisi titik-titik di bawah ini adalah....

اشْتَرَيْتُ ..... (*Saya telah membeli dua buah pulpen*)

a. القَلَمُ

b. القَلَمَان

c. القَلَمَيْنِ

d. القَلَمَ

MATERI 17: NAIBUL FA'IL

Seperti halnya dalam bahasa Indonesia, dalam bahasa Arab ada kalimat aktif dan kalimat pasif.

- Unsur pembentuk kalimat aktif adalah *fi'il ma'lum* (kata kerja aktif) dan fa'il, sedangkan kalimat pasif adalah *fi'il majhul* (kata kerja pasif) dan naibul fa'il.

- Ketika kita hendak mengubah kalimat aktif menjadi pasif, yang kita lakukan adalah:

1) Menghilangkan fa'ilnya

Kalimat pasif digunakan karena kita tidak ingin menunjukkan fa'ilnya, dan sebaliknya lebih menonjolkan **maf'ul bih**. Misal pada kalimat:

كَتَبَ الطَّالِبُ الدَّرْسَ

(*Siswa itu telah menulis pelajaran tersebut*)

Yang pertama kita lakukan adalah menghilangkan fa'ilnya, yaitu: الطَّالِبُ.

2) Mengubah fi'ilnya menjadi bentuk majhul (pasif)

Fi'il majhul dibentuk dari *fi'il muta'addi* (fi'il yang membutuhkan obyek), dengan cara:

Untuk fi'il madhi:

Harakat huruf pertama dijadikan dhammah, dan harakat huruf sebelum terakhir dikasrah. Misal kita ambil contoh kalimat di atas:

كَتَبَ الطَّالِبُ الدَّرْسَ

Fi'ilnya adalah fi'il madhi yaitu كَتَبَ, maka kita ubah fi'il ini dengan cara memberikan harakat dhamah pada huruf pertama dan harakat kasrah pada huruf sebelum terakhirnya, seperti ini:

كَتَبَ = كُتِبَ

Untuk fi'il mudhari:

Harakat huruf pertama dijadikan dhammah, dan harakat huruf sebelum terakhir dijadikan fathah. Misal kita ambil contoh kalimat di atas, tetapi kita ganti fi'ilnya dengan yang mudhari.

يَكْتُبُ الطَّالِبُ الدَّرْسَ

(*Siswa itu sedang menulis pelajaran tersebut*)

Fi'ilnya adalah fi'il mudhari yaitu يَكْتُبُ, maka kita ubah fi'il ini dengan cara memberikan harakat dhammah pada huruf pertama dan harakat fathah pada huruf sebelum terakhirnya, seperti ini:

يَكْتُبُ = يُكْتَبُ

3 Menempatkan maf'ul bih sebagai naibul fa'il, dan mengubahnya menjadi marfu'

- Karena fa'il yang merupakan unsur pokok kalimat telah dihilangkan, maka perlu disediakan penggantinya, dan inilah yang kita sebut <u>naibul fa'il (نَائِبُ الفَاعِلِ).</u>
- Naibul fail kita ambil dari maf'ul bih yang kita ubah menjadi marfu' agar memenuhi syarat sebagai pengganti fa'il. Misal pada kalimat di atas:

كَتَبَ الطَّالِبُ الدَّرْسَ

Maka maf'ul bih الدَّرْسَ yang semula berharakat akhir fathah sebagai tanda manshubnya, diubah menjadi marfu' dengan harakat dhamah sebagai tanda marfu'nya.

Dengan melalui ketiga langkah di atas, telah kita dapatkan kalimat pasif sebagai berikut:

كُتِبَ الدَّرْسُ (*Pelajaran itu telah ditulis*)

Atau

يُكْتَبُ الدَّرْسُ (*Pelajaran itu sedang ditulis*)

SOAL LATIHAN 17

1. Bentuk kalimat pasif yang tepat untuk kalimat berikut حَمَلَ الغُلَامُ المَوْزَيْنِ

a. حُمِلَ الغُلَامُ المَوْزَيْنِ

b. حُمِلَ المَوْزَيْنِ

c. حُمِلَ المَوْزَانِ

d. حُمَلُ المَوْزَانِ

2. Bila kalimat حَفِظَ الوَلَدُ القُرْآنَ ingin diubah menjadi pasif, maka naibul failnya adalah..

a. حَفِظَ

b. الوَلَدُ

c. القُرْآنَ

d. هُوَ

3. Kalimat yang tidak memiliki naibul fail adalah

a. يَذْهَبُ عَلِي

b. يُشْرَبُ المَاء

c. قُطِعَ الشَّجَرَان

d. غُسِلَتْ المَلَابِس

4. Naibul fail harus selalu dalam keadaan...

a. Marfu'

b. Manshub

c. Majrur

d. Majzum

5. Naibul fail berasal dari … pada kalimat aktif.

a. Fa'il (yang melakukan pekerjaan)

b. Fi'il (pekerjaan)

c. Maf'ul bih (yang dikenai pekerjaan)

d. Tidak ada yang benar

MATERI 18: TANDA JARR ISIM

Berikut tanda-tanda Isim Majrur:

1) Harakat Kasrah (ِ)

Isim-isim yang tanda majrurnya kasrah adalah:

- Isim Mufrad, misalnya:

مُحَمَّدٍ

- Jama' Taksir, misalnya:

رُسُلٍ (*Para rasul/utusan*)

- Jama' Muannats Salim, misalnya:

مُؤْمِنَاتٍ (*Para perempuan yang beriman*)

2) Huruf ya' (ي)

Isim-isim yang tanda majrurnya huruf ya' (ي) adalah:

- Al-Asmaa\` Al-Khamsah, misalnya:

أَخِيْكَ (*Saudara laki-lakimu*)

- Isim Mutsanna, misalnya:

وَالِدَيْنِ (Kedua orang tua)

Jama' Mudzakkar Salim, misalnya:

مُسْلِمِيْنَ (Orang-orang yang berislam)

3) Harakat Fathah (َ-)

Isim yang tanda majrurnya harakat fathah adalah:

Isim Ghairu Munsharif, misalnya:

عَائِشَةَ

SOAL LATIHAN 18

1. Dibawah ini yang manakah yang *bukan* tanda isim majrur…

a. dhammah

b. kasrah

c. fathah

d. huruf yaa'

2. Isim ghairu munsharif tanda majrurnya adalah dengan…

a. alif

b. fathah

c. huruf yaa'

d. kasrah

3. Dibawah ini adalah isin yang tanda majrurnya dengan kasrah, *kecuali...*

a. Isim Mufrad

b. Jama' Muannats Salim

c. Jama' Mudzakkar Salim

d. Jama' Taksir

4. Kata أَبِيْك majrur dengan tanda...

a. fathah

b. kasrah

c. huruf yaa'

d. alif

5. Kata مُسْلِمَيْنِ adalah isim Mutsanna sehingga tanda majrurnya adalah...

a. Kasrah

b. Alif

c. tanwin

d. huruf yaa’

MATERI 19: ISIM MAJRUR

1) Definisi Jar

Jar merupakan salah satu diantara 3 macam I'rob untuk isim. Dimana kalimah (kata) yang berhukum jarr di sebut majrur. Dan tanda asli majrur adalah dengan harokat kasroh.

2) Kapan isim berhukum jar?

Isim wajib berhukum jarr salah satu sebabnya adalah bila didahului oleh huruf-huruf jarr.

3) Apa itu huruf jarr?

Huruf jarr adalah huruf yang bila mendahului suatu isim maka isim setelah huruf tersebut menjadi majrur. Huruf-huruf tersebut antara lain:

- مِنْ (dari)
- إِلَى (ke)
- عَنْ (dari, tentang)
- عَلَى (di atas)
- فِي (di dalam)

- لِ (milik)
- بِ (dengan)
- وَ (demi)
- تَ (demi)
- كَ (seperti)
- حَتَّى (sampai)
- رُبَّ (betapa banyak)

Kita perhatikan contoh berikut ini:

- الكِتَابُ : عَلَى الكِتَابِ Di atas buku
- البَيْتُ : فِي البَيْتِ Di dalam rumah

Dari contoh diatas bisa kita bedakan bahwa isim yang di dahului oleh salah satu huruf jarr, maka i'robnya menjadi jarr.

Contoh yang lain:

- العِلْمُ كَالنُّوْرِ (Ilmu itu seperti cahaya)
- السَّاعَةُ عَلَى السَّرِيْرِ (Jam tangan itu di atas kasur)

Dari dua contoh diatas, isim menjadi majrur bila didahului oleh huruf jarr.

📝 **CATATAN**

- Penulisan huruf jarr yang terdiri dari satu huruf, seperti:

بِ، كَ، تَ

Jika setelahnya adalah isim yang diberi ال, maka penulisan alifnya

(ا) bersambung dengan huruf jarr. Seperti,

- بِالْقَلَمِ *Dengan pena*
- كَالنُّوْرِ *Seperti cahaya*
- تَاللّٰهِ *Demi Allah*

Khusus untuk huruf jarr لِ, jika setelahnya adalah isim ber ال, maka alifnya dihilangkan. Kemudian, huruf lam yang tersisa ditulis bersambung dengan huruf jarr. Misal:

- لِ + الزَّهْرَاء = لِلزَّهْرَاءِ : Milik Az-zahro

SOAL LATIHAN 19

1. Manakah jawaban yg tepat untuk mengisi titik-titik di bawah ini?

المُدَرِّسَةُ فِيْ ....

a. المَكْتَبَةُ

b. المَكْتَبَةِ

c. المَكْتَبَةَ

d. المَكْتَبَةْ

2. Apabila suatu isim itu didahului oleh salah satu dari huruf jarr, maka isim tersebut beri'rob...

a. Jazm

b. Rafa'

c. Nashab

d. Jarr

3.Tanda asli untuk isim majrur adalah....

a. Kasroh

b. Huruf yaa'

c. Fathah

d. Dhommah

4. Dari kalimat di bawah ini manakah yang berstatus sebagai isim majrur?

وَصَلَ حَامِدٌ إِلَى السُّوْقِ

Hamid telah sampai ke pasar

a. وَصَل

b. حَامِد

c. إِلَى

d. السُّوْق

5. Manakah dari huruf-huruf di bawah ini yang *bukan* merupakan huruf jar?

a. رُبَّ

b. إِنَّ

c. مِن

d. عَن

MATERI 20: IDHAFAH

Ketika satu kata kurang bisa menyampaikan maksud kita, sering kita tambahkan kepadanya kata yang lain sebagai penjelas, sehingga menjadi susunan beberapa kata atau dalam Bahasa Arab kita sebut murakkab (المُرَكَّب).

Salah satu bentuk murakkab adalah idhafah (الإِضَافَة), yaitu :

نِسْبَةُ اسْمٍ إِلَى اسْمٍ آَخَرَ

melekatkan suatu isim kepada isim yang lain

Dari pengertian ini kita bisa ambil poin pentingnya, bahwa:

1) Idhafah merupakan susunan dua isim.

- Isim pertama kita sebut mudhaf (مُضَافٌ), yakni isim yang disandarkan, atau yang memerlukan penjelasan.
- Isim kedua kita sebut mudhaf ilaih (مُضَافٌ إِلَيْهِ), yakni isim yang menjadi sandaran, atau yang menjadi pengkhususan/ penjelasan.

Misal:

Utusan Allah : رَسُوْلُ اللهِ

sebagai mudhaf : رَسُوْلُ

sebagai mudhaf ilaih : اللّٰهِ

Ketika kita mengatakan رَسُوْلُ kemudian berhenti, maka pendengar masih akan bertanya-tanya, رَسُوْلُ yang mana yang dibicarakan. Namun dengan kita tambahkan lafadz اللّٰه, maka mereka menjadi paham bahwa kita sedang membicarakan Utusan Allah atau Rasul Allah.

Kemudian, karena mudhaf telah mempunyai mudhaf ilaih, atau isim yang menjelaskan, maka mudhaf tidak boleh bertanwin.

2) Kedua isim tersebut mempunyai keterkaitan makna secara khusus:

- Menjelaskan pemilikan/peruntukan, atau makna huruf jarr (اللام), misal:

  رَسُوْلُ اللّٰهِ = رَسُوْلٌ لِلّٰهِ

  Utusan Allah = utusan yang dimiliki oleh Allah

- Menjelaskan jenis, atau makna huruf jarr (مِن), misal:

  بَابُ الحَدِيْدِ = بَابٌ مِن الحَدِيْدِ

  Pintu besi = pintu yang terbuat dari bahan besi.

- Menjelaskan waktu atau tempat, atau makna huruf jarr (فِي), misal:

طَالِبُ المَعْهَدِ = طَالِبٌ فِي المَعْهَدِ

Siswa ma'had = siswa yang belajar di ma'had itu

Karena hubungan antara mudhaf dan mudhaf ilaih memiliki makna huruf jarr, maka mudhaf ilaih selalu majrur.

SOAL LATIHAN 20

1. Manakah di antara susunan di bawah ini yang merupakan susunan idhofah?

a. كِتَابُ حَامِد

b. الكِتَابُ جَدِيْد

c. عَلَى الكِتَاب

d.كِتَابٌ جَدِيْد

2. Manakah diantara susunan idhofah berikut ini yang tepat?

a. قَلَمٌ المُدَرِّسِ

b. القَلَمُ المُدَرِّسَ

c. قَلَمُ المُدَرِّسُ

d. قَلَمُ المُدَرِّسِ

3. Mudhaf ilaih selalu…

a. Marfu'

b. Majrur

c. Manshub

d. Majzum

4. Mudhaf adalah kata yang berjenis…

a. Isim

b. Fi'il

c. Huruf

d. Isim atau huruf

5. Mudhaf ilaih memberi makna…

a. Keterangan tempat/ waktu

b. Keterangan jenis

c. Keterangan milik/ peruntukan

d. Semua benar